

PT MNC SKY VISION TBK (MSKY) MENCETAK PENINGKATAN PENDAPATAN SEBESAR 38% DAN EBITDA SEBESAR 38% PADA KUARTAL III 2012

Jakarta, Indonesia – 18 Oktober 2012

Pada kuartal III tahun 2012 (“3Q 2012”) PT MNC Sky Vision Tbk (“MSKY”) kembali mencatat kinerja yang luar biasa dengan membukukan pendapatan sebesar Rp. 1.7 triliun atau meningkat sebesar 38% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2011 (“3Q 2011”) yang sebesar Rp. 1.2 triliun.

Peningkatan jumlah pelanggan merupakan kunci utama dari melonjaknya pendapatan MSKY. Sampai dengan YTD 3Q 2012 jumlah pelanggan MSKY telah meningkat sebesar 407 ribu pelanggan, atau rata-rata pertumbuhan pelanggan baru sebesar lebih dari 45 ribu per bulan. Angka ini jauh melebihi dari target yang telah diproyeksikan sebelumnya di awal tahun, yaitu pertumbuhan sebesar 321 ribu pelanggan baru selama 3Q 2012 atau rata-rata sekitar 35.600 pelanggan per bulan serta jauh melebihi dari yang telah diproyeksi oleh *research report* Morgan Stanley yaitu rata-rata pertumbuhan pelanggan bersih bulanan sebesar 33.000 pelanggan pada 2012.

Pada 3Q 2012 jumlah pelanggan telah mencapai 1.57 juta, atau meningkat sebesar 46% dari total pelanggan pada 3Q 2011 yang hanya sebanyak 1.07 juta. Jumlah pelanggan pada 3Q 2012 ini juga telah melewati proyeksi dari *research report* Morgan Stanley sebesar 1.57 juta pelanggan pada akhir tahun 2012.

Hal yang sama juga tercermin dalam laba usaha dan EBITDA MSKY yang merepresentasikan kinerja dan operasional yang impresif. Laba usaha pada 3Q 2012 meningkat menjadi Rp. 366 miliar atau melonjak tajam sebesar 46% dari Rp. 251 miliar pada 3Q 2011. EBITDA pada 3Q 2012 adalah Rp. 720 miliar atau melonjak sebesar 38% dari EBITDA pada 3Q 2011 yang sebesar Rp. 521 miliar, sedangkan margin EBITDA tetap stabil dan berada di posisi yang sehat di 42%.

MNC SKY VISION (MSKY) BOOKED 38% INCREASE IN REVENUE AND 38% INCREASE IN EBITDA AS OF THIRD QUARTER OF 2012

Jakarta, Indonesia – 18th October 2012

During the first 9 months ending September 2012 (“3Q 2012”) PT MNC Sky Vision Tbk (“MSKY”) once again had booked impressive performance with total revenues of Rp. 1,7 trillion, a 38% growth from Rp. 1,2 trillion in the same period last year (“3Q 2011”).

The subscriber growth is the key driver of MSKY’s significant increase in revenue. Up until YTD 3Q 2012 MSKY’s total subscribers had increased by 407 thousands new subscribers, or an average of more than 45 thousand new subscribers per month. This figure far exceeded the 3Q 2012 target of 321 thousand new subscribers or an average of 35,600 new subscribers per month, as well as the projection made by Morgan Stanley with average net addition of 33,000 subscribers in 2012.

As of 3Q 2012 MSKY’s total subscriber had reached 1,57 million or 46% increase compared to only 1,07 million subscribers in 3Q2011. Total subscribers as of 3Q 2012 had also exceeded Morgan Stanley’s research report which assumed 1,57 million subscribers by the end of 2012.

This is also reflected in MSKY’s operating income and EBITDA figures which represent an impressive operational performance. Operating income increased significantly by 46% from Rp. 251 billion in 3Q 2011 to become Rp. 366 billion in 3Q 2012. EBITDA also grew strongly by 38% to become Rp. 720 billion in 3Q 2012 from Rp. 521 billion in 3Q 2011, while the EBITDA margin remained stable and healthy at 42%.

Laba bersih MSKY pada 3Q 2012 mengalami penurunan menjadi Rp. 26 miliar dari Rp. 80 miliar di 3Q 2011, yang dikarenakan adanya *unrealized foreign exchange loss* sebesar Rp. 124 miliar, dibandingkan dengan *unrealized foreign exchange gain* sebesar Rp. 43 miliar pada 3Q 2011. Hal ini dikarenakan oleh translasi atas kewajiban pinjaman obligasi MSKY dalam mata uang USD sebesar USD 165 juta yang baru akan jatuh tempo di tahun 2015, sehingga tidak mengganggu kinerja maupun keuangan MSKY.

Churn rate rata-rata tetap stabil di kisaran 1% per bulan. ARPU per bulan juga relatif stabil di kisaran Rp 125 ribu.

Pada kuartal ketiga ini, MSKY secara eksklusif meluncurkan MNC Shop yang merupakan program *home shopping* 24 jam pertama di Indonesia. MNC Shop merupakan *joint venture* antara MNC Media dengan GS Shop yang merupakan perusahaan *home shopping* terbesar di Korea Selatan. Dengan diluncurkannya MNC Shop, jumlah *channels* MSKY telah mencapai 115 *channels* dimana 25 diantaranya merupakan *channel* eksklusif.

Direktur Utama MSKY Rudy Tanoesoedibjo berkata, “Kinerja MSKY sejauh ini sangat luar biasa, dimana terlihat jelas dari beberapa indikator 3Q 2012 yang berada diatas target yang telah ditentukan untuk 3Q 2012 ini. Kami sangat yakin untuk kedepannya pertumbuhan pelanggan yang lebih besar lagi akan dapat tercapai seiring dengan berbagai rencana penyempurnaan dan peningkatan layanan yang telah kami canangkan. Selain itu penambahan jumlah kantor cabang yang telah mencapai 85 kantor diseluruh Indonesia diyakini akan dapat menembus pasar yang belum tersentuh sebelumnya sehingga akan mempercepat peningkatan jumlah pelanggan.

MSKY’s net income in 3Q 2012 experienced a decrease to become Rp. 26 billion compared to Rp. 80 billion in 3Q 2011. This is attributed due to the unrealized foreign exchange loss of Rp. 124 billion as opposed to unrealized foreign exchange gain of Rp. 43 billion in 3Q 2011. This is caused by the translation of MSKY’s outstanding bond in USD currency amounting to USD 165 billion which due in 2015, therefore does not affect the performance of MSKY.

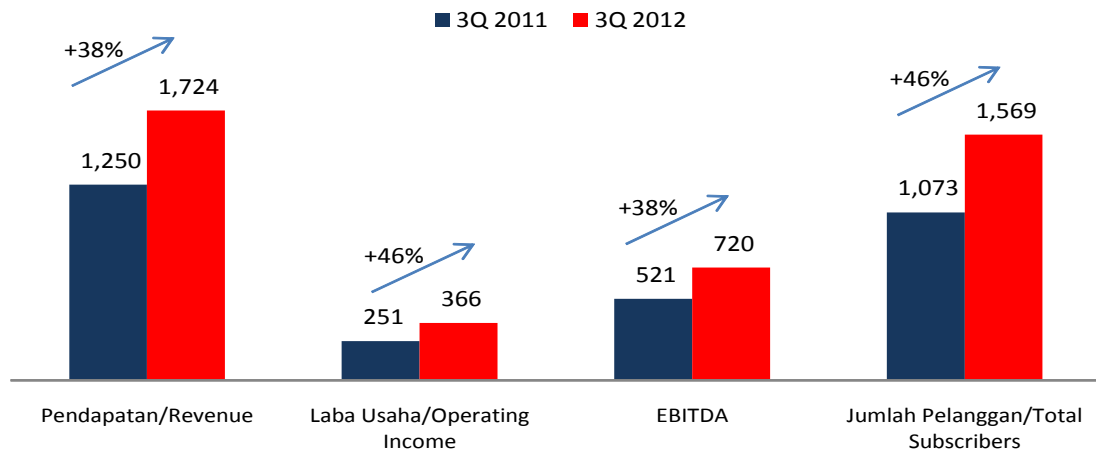
The average churn remains stable around 1% per month. Monthly ARPU also remained relatively stable at Rp 125 thousands.

During the third quarter, MSKY exclusively launched MNC Shop, the first 24 hours home shopping in Indonesia. MNC Shop is a joint venture between MNC Media and GS Shop, South Korea’s largest home shopping company. With the launching of MNC Shop, MSKY currently has 115 channels, of which 25 channels are exclusive.

MSKY’s President Director, Rudy Tanoesoedibjo said: “By far, MSKY’s performance is none other than extraordinary. It can be clearly seen on various 3Q 2012 indicators, which are above the targets for this 3Q 2012. We are extremely optimistic to achieve even greater subscriber growth in line with various enhancements of services that we have planned. Moreover, our office networks have reached over 85 offices throughout Indonesia and believed to be able to penetrate the previously untapped market which helps to achieve faster subscriber growth.”

Figure 1: Kinerja keuangan 3Q 2011 dan 2012 (dalam miliar Rupiah) / Financial performance 3Q 2011 and 2012 (in billion Rupiah)

(Dalam Miliar Rupiah)	3Q 2011	3Q 2012	Pertumbuhan/ Growth	% Pendapatan/ % As of Revenues		(In Billion Rupiah)
				3Q 2011	3Q 2012	
Pendapatan	1,250	1,724	38%			Revenues
EBITDA	521	720	38%	42%	42%	EBITDA
Laba Usaha	251	366	46%	20%	21%	Operating Income
Laba Bersih	80	26	-68%	6%	2%	Net Income
EBITDA Marjin	42%	42%				EBITDA Margin



INFORMASI TAMBAHAN

LatarBelakang PT MNC Sky Vision Tbk.

MSKY adalah perusahaan penyedia layanan jasa TV berlangganan pertama di Indonesia yang menguasai pangsa pasar sekitar 70%, yang merupakan yang terbesar di industri ini (berdasarkan riset Media Partner Asia). MSKY merupakan anak usaha dari PT Global Mediacom Tbk. (MNC Media) yang merupakan grup media terdepan dan terintergrasi di Indonesia. MSKY menawarkan 115 program televisi lokal dan internasional, dimana 25 diantaranya adalah program eksklusif, melalui dua merk terkemuka yang telah dikenal masyarakat luas yaitu Indovision dan Top TV dan juga melalui merk Okevision dimana masing-masing memiliki segmen pasar tersendiri.

ADDITIONAL INFORMATION

About PT MNC Sky Vision Tbk.

MSKY is the pioneer of pay TV provider in Indonesia, and is also the market leader in the industry with 70% of market share, according to Media Partner Asia Research. MSKY is the subsidiary of PT Global Mediacom Tbk. (MNC Media), which is the largest and the most integrated media group in Indonesia. MSKY offers 115 channels, 25 of which are exclusive, through its two leading brands that have been recognized by the vast majority of Indonesian, namely Indovision, Top TV, and also through the brand Okevision, with each brand covering different market segment.

For more information, please contact:

Investor Relations:
Effendi Budiman
ebudiman@indovision.tv

Alvin Marsono
amarsono@indovision.tv

Corporate Secretary:
Arya M. Sinulingga
amsinulingga@indovision.tv

PT MNC Sky Vision Tbk
Wisma Indovision
Jl.Raya Panjang Blok Z-3
Jakarta 11520
Phone: 62-21 582 8555
Fax: 62-21 582 4202

DISCLAIMER

By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.

The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this presentation.

In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.

This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.

Any investment in any securities issued by the company or its affiliates should be made solely on the basis of the final offer document issued in respect of such securities.

Dengan menerima Press Release ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Press Release ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Press Release ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Press Release ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Press Release ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam materi ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun. Investasi apapun di sekuritas manapun yang dilakukan oleh perusahaan atau afiliasinya harus dibuat berdasarkan dokumen penawaran final yang dikeluarkan oleh sekuritas tersebut.